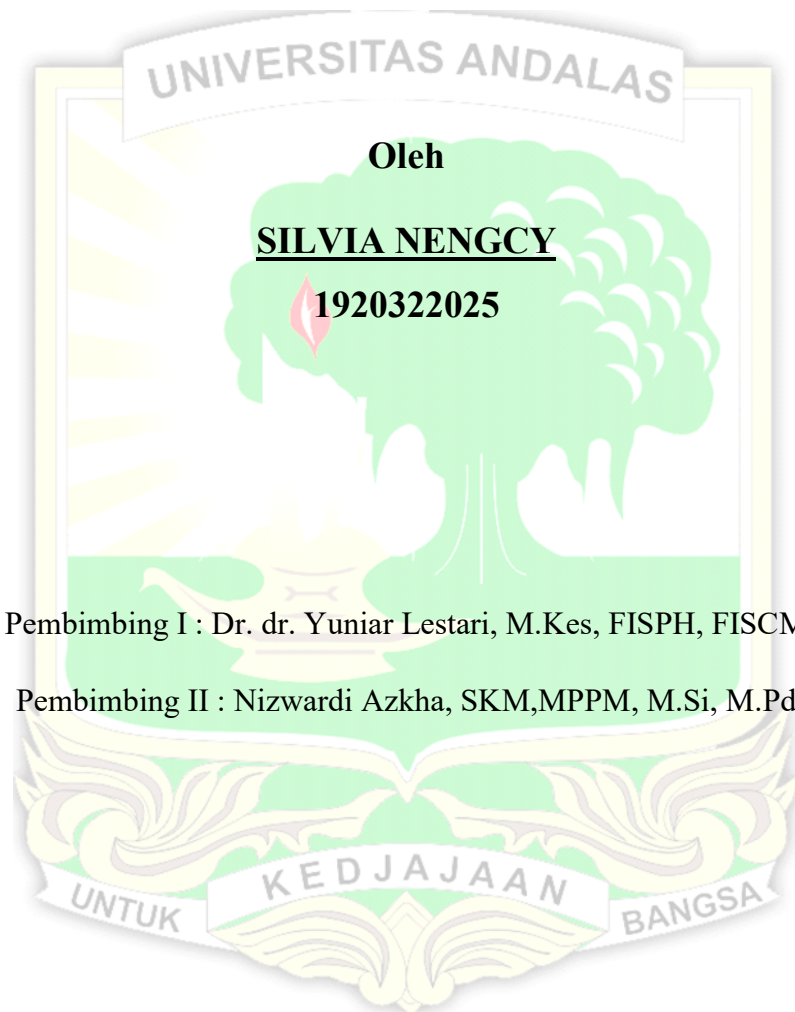


**ANALISIS PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIJUNJUNG
TAHUN 2022**

TESIS



Oleh

SILVIA NENGCY

1920322025

Pembimbing I : Dr. dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCM

Pembimbing II : Nizwardi Azkha, SKM,MPPM, M.Si, M.Pd

**PROGRAM MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

TAHUN 2022

Abstrak

PROGRAM STUDI S2 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Tesis, Juli 2022
SILVIA NENGCY

ANALISIS PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SIJUNJUNG TAHUN 2022

Berdasarkan data International Labour Organization (ILO) menyatakan bahwa 2,78 juta pekerja di seluruh dunia meninggal setiap tahun karena kecelakaan pada saat bekerja dan penyakit akibat kerja. Merujuk pada data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, di Sumatera Barat tahun 2019 terdapat 114.000 kasus kecelakaan kerja, tahun 2020 terjadi peningkatan pada rentang Januari hingga Oktober 2020 mencatat terdapat 177.000 kasus kecelakaan kerja. Laporan kecelakaan kerja di Rumah Sakit Umum Daerah Sijunjung Tahun 2017-2020 mengalami peningkatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit di RSUD Sijunjung. Jenis penelitian ini adalah *mixed method* dengan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif fenomenologi yang menggambarkan cara pandang dan pendapat informan berdasarkan situasi yang ada, adapun pendekatan kuantitatif deskriptif menggunakan kuesioner. Data dikumpulkan secara primer dan dilakukan analisis data secara triangulasi dan analisis statistik menggunakan *software* SPSS. Rumah sakit telah memiliki kebijakan K3RS namun dalam pelaksanaannya tidak terlaksana dengan baik sesuai dengan PMK 66 Tahun 2016 tentang K3RS, Sumber Daya Manusia K3 yang ada tidak bisa mengcover kegiatan K3RS, belum melaksanakan manajemen resiko dengan baik, belum pernah dilakukan identifikasi bahaya resiko untuk meminimalkan kejadian/kecelakaan kerja, masih minimnya rambu-rambu K3 serta pintu *emergency* dan tanda jalur evakuasi. Secara statistik, diketahui bahwa sebanyak 90% menyatakan tidak baiknya pelaksanaan program kesehatan kerja, sebaliknya hanya 10% pelaksanaan yang baik. Hal yang sama juga diperoleh 80% menyatakan tidak baiknya pelaksanaan program keselamatan kerja, sebaliknya hanya 20% pelaksanaan keselamatan kerja yang baik di RSUD Sijunjung.

Kata Kunci: Keselamatan, Kesehatan, Kerja, Rumah Sakit.

Abstract

ANALYSIS OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PROGRAM AT THE SIJUNJUNG REGIONAL GENERAL HOSPITAL IN 2022

Based on data from the International Labor Organization (ILO) it is stated that 2.78 million workers worldwide die every year due to accidents at work and occupational diseases. Referring to data from the Employment Social Security Administration, in West Sumatra in 2019 there were 114,000 work accident cases, in 2020 there was an increase in the January to October 2020 range, recording 177,000 work accident cases. Reports of work accidents at the Sijunjung Regional General Hospital in 2017-2020 have increased. The purpose of this study was to find out how the implementation of the Hospital Occupational Safety and Health program at Sijunjung Hospital. This type of research is a mixed method with a qualitative approach with a phenomenological descriptive study that describes the perspectives and opinions of the informants based on the existing situation, while the descriptive quantitative approach uses a questionnaire. Data were collected primary and analyzed by triangulation and statistical analysis using SPSS software. The hospital already has a Hospital HSE (Health Safety Environment) policy but in its implementation, it is not carried out properly by Minister of Health regulations 66 of 2016 concerning Hospital HSE, existing HSE Human Resources cannot cover hospital HSE activities, have not carried out risk management properly, have never identified risk hazards to minimize incidents/work accidents, the lack of HSE signs as well as emergency doors and evacuation route signs. Statistically, it is known that as many as 90% stated that the implementation of the occupational health program was not good, on the contrary only 10% of the implementation was good. The same thing was also obtained 80% stated that the implementation of the work safety program was not good, on the contrary only 20% of the implementation of work safety was good at the Sijunjung Hospital.

Keywords: Health, Hospital, Safety, Work.

